

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai dampak Nilai Perusahaan dan CSR terhadap Profitabilitas, dengan *Leverage* sebagai variabel pemoderasi. Berikut adalah kesimpulan dari riset yang berjudul “Pengaruh Nilai Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas dengan *Leverage* sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2020–2024)”:

1. Temuan riset mengindikasikan bahwa nilai Perusahaan sebagai cerminan persepsi investor dan valuasi pasar tidak secara otomatis merepresentasikan kinerja operasional perbankan dalam mencetak keuntungan. Tingkat profitabilitas yang diprosikan melalui ROA justru lebih akurat dalam mendeskripsikan efisiensi internal manajemen saat mengelola aset, alih-alih sekadar penilaian eksternal yang terwujud pada nilai perusahaan..
2. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pelaksanaan CSR menimbulkan biaya tambahan yang dapat meningkatkan beban operasional dan berpotensi menekan laba perusahaan. Meskipun CSR berperan dalam meningkatkan legitimasi dan reputasi perusahaan, manfaat tersebut belum secara langsung mampu meningkatkan profitabilitas bank.
3. Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa tingkat leverage bukan merupakan faktor utama dalam menentukan profitabilitas bank. Profitabilitas

lebih dipengaruhi oleh faktor operasional internal seperti efisiensi biaya, kualitas aset, dan kemampuan menghasilkan pendapatan bunga dan nonbunga dibandingkan oleh struktur modal.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan tingkat leverage tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh nilai perusahaan terhadap ROA. Ketatnya regulasi dan prinsip kehati-hatian dalam industri perbankan menyebabkan bank dengan leverage rendah maupun tinggi tetap menjalankan standar operasional yang sama guna menjaga legitimasi di mata regulator dan masyarakat.
5. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa efektivitas CSR dalam memengaruhi profitabilitas tidak bergantung pada tingkat leverage bank. CSR dalam industri perbankan lebih dipersepsikan sebagai sinyal kepatuhan dan komitmen keberlanjutan yang bersifat umum, sehingga perbedaan leverage tidak menghasilkan perbedaan signifikan dalam dampak CSR terhadap profitabilitas.

5.1. Saran

Dari Simpulan tersebut. Penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Manajemen perbankan disarankan untuk lebih memfokuskan perhatian pada peningkatan kinerja operasional internal, khususnya efisiensi pengelolaan aset, karena profitabilitas lebih mencerminkan kemampuan manajerial dibandingkan dengan penilaian pasar yang tercermin dalam nilai perusahaan.
2. Perusahaan perbankan disarankan untuk melaksanakan program CSR secara lebih selektif dan terintegrasi dengan strategi bisnis agar manfaat legitimasi dan

reputasi yang diperoleh tidak menimbulkan beban biaya yang menekan profitabilitas.

3. Manajemen perbankan perlu menjaga struktur modal sesuai prinsip kehati-hatian dan tidak mengandalkan leverage sebagai sarana utama peningkatan profitabilitas, melainkan dengan memperkuat kualitas aset dan efisiensi operasional.
4. CSR sebaiknya dipandang sebagai komitmen keberlanjutan dan bentuk kepatuhan yang konsisten, terlepas dari tingkat leverage yang dimiliki perusahaan.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas perbankan, seperti efisiensi operasional, kualitas aset, tata kelola perusahaan, atau risiko kredit. Selain itu, penggunaan proksi profitabilitas yang berbeda serta periode pengamatan yang lebih panjang dapat dipertimbangkan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

5.1. Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dan saran di atas. Ada beberapa keterbatasan dan saran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya, yaitu

1. Cakupan sampel dalam riset ini masih terbatas, yakni sekadar meneliti entitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2024. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan perusahaan lain dari industri tersebut ke periode penelitian ini.

2. Keterbatasan riset ini terletak pada ruang lingkup variabel yang hanya mencakup Nilai Perusahaan, CSR, Profitabilitas, serta Leverage sebagai pemoderasi. Bagi peneliti mendatang, disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel relevan lainnya yang berbeda dari fokus kajian saat ini.

